

**PENINGKATAN AKHLAK SISWA MELALUI PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI SMP NEGERI 13 LANGSA**

Skripsi

Diajukan Oleh :

S O M A N

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nomor Pokok : 110905306**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2013 M / 1434 H**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kita serahkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *“Peningkatan Akhlak Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Negeri 13 Langsa”* yang merupakan kewajiban penulis untuk menyusunnya agar memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Shalawat berangkai salam atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan kalimah tauhid dipermukaan bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi dikarenakan kurangnya pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, tetapi berkat arahan dan tuntunan dari Bapak pembimbing yang telah ditunjuk dan bantuan dari berbagai pihak lainnya, maka skripsi ini dapat terselesaikan. karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Basri Ibrahim, MA, selaku pembimbing pertama dan Bapak Muhibuddin S.Ag. selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan kepada pimpinan dan karyawan perpustakaan STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan pinjaman buku-buku yang penulis butuhkan dalam penulisan karya ilmiah.

Selanjutnya ucapan terima kasih juga kepada kepala sekolah SMP Negeri 13 Langsa yang telah memberikan data yang objektif dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada ketua, para dosen dan staf pengajar STAIN lainnya yang telah mengajar penulis selama menuntut ilmu di perguruan tinggi ini

Teristimewa ucapan terima kasih kepada ayahanda, ibunda dan keluarga tercinta, sahabat serta handai tolan lainnya yang telah turut memberikan bantuan dan dorongan serta do'a selama penulis menyelesaikan studi pada perguruan tinggi.

Penulis menyadari bahwasanya skripsinya masih sangat jauh dari kesempurnaan. Karena itu kritikan dan saran-saran sangat diharapkan demi kesempurnaan pada masa yang akan datang

Akhirnya kepada Allah kita serahkan segalanya seraya berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat adanya.

Amin.....

Langsa, Februari 2014

Penulis

S O M A N

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penjelasan Istilah	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Dasar dan Tujuan Aqidah Akhlak.....	8
B. Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	14
C. Pembelajaran Aqidah Akhlak Kepada Siswa	26
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak.Siswa	35
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Data dan Sumber Data.....	39
D. Tehnik Pengumpulan Data	40
E. Tehnik Analisis Data	42
F. Pengecekan Keabsahan Temuan Data	42
G. Tahap-tahap Penelitian.....	45
H. Pedoman Penulisan	46

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 13 Langsa	48
C. Keadaan Guru dan Siswa di SMP Negeri 13 Langsa	50
D. Hasil Penelitian	53
1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMP Negeri 13 Langsa	53
2. Hambatan yang Dihadapi Guru Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMP Negeri 13 Langsa	56

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

Pendidikan di lembaga sekolah tingkat pertama sangat didominasi oleh pelajaran umum seperti IPA dan IPS, sedangkan Pelajaran Agama Islam (akhlak) di lembaga tersebut sangat minim, mulai dari alokasi waktu yang diberikan hanya 2 jam di setiap kelas, guru agama Islam hanya berjumlah beberapa orang, serta buku panduan yang diajarkan di sekolah tersebut juga belum memadai baik dari segi isi buku maupun pengarang buku tersebut. Apabila siswa telah memahami hikmah dan pentingnya mempelajari akhlak dengan baik berarti mereka telah dibimbing untuk senantiasa mendekatkan dirinya kepada Allah Swt, yang akan membawa kepada ketenangan jiwa dan akan timbul perasaan takut bila hendak melakukan perbuatan dosa karena ia telah yakin bahwa dirinya senantiasa berada dibawah pengawasan Allah Swt. Lembaga pendidikan lanjutan pertama sangat dibutuhkan peranannya dalam membantu orang tua serta melanjutkan pemberian pemahaman akhlak serta pembinaan akhlak pada siswa didik (remaja awal) yang sudah mereka dapatkan dari sekolah dasar. Karena periode ini merupakan masa pertumbuhan dan perubahan yang pesat, meskipun masa puber merupakan periode singkat yang bertumpang tindih dengan masa akhir ksiswa-ksiswa dan permulaan masa remaja Namun, ciri utama masa ini adalah bergejolaknya dorongan seksual.

Penelitian ini ditempuh bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Akhlak Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Negeri 13 Langsa.

Penelitian ini ditempuh dengan menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) serta dengan menelaah sejumlah sumber tertulis di perpustakaan (*library research*) yang ada kaitannya dengan kajian skripsi ini. Sementara teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara serta observasi di SMP Negeri 13 Langsa.

Hasil dari penelitian ini dapat penulis uraikan bahwa, Upaya yang dilakukan guru PAI di SMP Negeri 13 Langsa dalam pembinaan akhlak siswa adalah dengan membentuk perilaku siswa agar mereka dapat berperilaku baik disetiap aktifitas yang mereka kerjakan itu ada beberapa upaya diantaranya ialah sebagai berikut: a. memberikan keteladanan atau membiasakan sesuatu hal yang baik kepada siswa, b. mengajarkan siswa untuk tetap disiplin dan tepat waktu dalam segala tindakan yang berhubungan dengan kegiatan didalam sekolah maupun diluar sekolah, c. guru mengajarkan siswa untuk selalu bersikap sopan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, d. guru mengajak siswa untuk bergotongroyong bersama-sama di lingkungan sekitar sekolah, e. siswa diajak untuk sering-sering berkonsultasi mengenai bagaimana cara berakhlak yang baik sesuai dengan ajaran rasul dan sebagainya.

Sedangkan faktor penghambat upaya guru PAI dalam pembinaan pendidikan akhlak siswa pada SMP Negeri 13 Langsa disebabkan karena kurangnya fasilitas yang dipunyai SMP Negeri 13 Langsa untuk mendukung proses pembinaan akhlak murid. Faktor pekerjaan orang tua juga dapat menjadi salah satu faktor penghambat upaya guru PAI, hal itu dikarenakan murid sering diminta bantuan tenaganya apabila sudah pulang sekolah untuk membantu orang tua, jadi waktu senggang yang dipunyai murid tersebut tidak bisa untuk mengulang pelajaran yang sudah diberikan oleh guru di sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di lembaga sekolah tingkat pertama sangat didominasi oleh pelajaran umum seperti IPA dan IPS, sedangkan Pelajaran Agama Islam (akhlak) di lembaga tersebut sangat minim, mulai dari alokasi waktu yang diberikan hanya 2 jam di setiap kelas, guru agama Islam hanya berjumlah beberapa orang, serta buku panduan yang diajarkan di sekolah tersebut juga belum memadai baik dari segi isi buku maupun pengarang buku tersebut.

Melihat dari fenomena tersebut, tentunya akan sangat sulit mencapai tujuan pendidikan keagamaan dengan baik yang ada dalam kurikulum mata pelajaran, dengan waktu yang begitu singkat padahal si siswa tidak hanya dituntut mendapatkan materi tentang apa itu akhlak dan berbagai macamnya, tapi justru hal yang paling utama adalah bagaimana cara pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Jika kita meminjam pendapat kaum Hedonis, sebagaimana yang di kutip Ahmad Amin, dalam Bukunya yang berjudul *.Etika (Ilmu Akhlak).*, maka alokasi waktu tersebut jauh dari cukup, karena pelajaran akhlak menuntut adanya praktik dalam masyarakat, mereka berpendapat, *.Pelajaran akhlak mempunyai pengaruh yang besar dalam praktik hidup, karena teori ini membatasi tujuan hidup. Yaitu kebahagiaan perseorangan yang menurut pendapat paham Hedonism atau kebahagiaan masyarakat menurut pendapat paham Universalistic Hedonisme.*¹

¹ Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1975), hal. 134

Dalam kehidupan nyata sendiri, setiap manusia akan lebih banyak mendapatkan pendidikan akhlak melalui dunia nonformal, atau lebih pada pemberian contoh dari kaum yang lebih tua, yang terkadang kaum tua sendiri lebih banyak memberikan contoh yang tidak baik.

Karenanya sektor pendidikan formal (melalui sekolah) atau nonformal (Pendidikan Pesantren) menjadi solusi yang amat diperlukan oleh masyarakat guna pendidikan akhlak siswa. Dengan harapan ketika si siswa terjun kemasyarakat ia mampu memposisikan dirinya sebagai manusia yang bisa diterima diberbagai golongan atau usia, dan bahkan harapan yang lebih jauh ia menjadi manusia yang terhormat. Permasalahannya sekarang adalah, apakah dengan tenggang waktu pendidikan yang relatif sedikit atau sebentar tersebut si siswa mampu menjawab semua permasalahan yang ada di masyarakatnya yang seiring waktu permasalahan tersebut akan berkembang atau apakah ia mampu menjadi remaja yang diharapkan? Karena pada realita-nya masyarakat hanya bisa menuntut hal yang baik.

Dengan mempelajari kasus yang penyimpangan norma pada saat dahulu, serta di barengi dengan melihat realita perkembangan zaman saat ini, tentunya penanaman nilai-nilai keagamaan sangatlah dibutuhkan dalam proses pendidikan. Apalagi jika merujuk kepada penjelasan diatas, jelas sekali, akan tercipta peluang besar terjadi penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh para siswa. Sebagai contoh kecil, mereka tidak bersikap baik terhadap teman, guru, orang tua, dan lingkungan, apalagi terhadap Tuhan mereka yang abstrak.²

² Zahrudin AR dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal.19-35

Sejak manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan, maka sejak itu timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian, dan pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan melalui pendidikan. Pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan dari generasi ke generasi, sejalan dengan tuntutan kemajuan masyarakat. Apabila ilmu pengetahuan hanya dimiliki oleh segelintir orang, akibatnya akan terjadi pembodohan terhadap masyarakat yang menyebabkan mudah ditindas bahkan dapat diperbudak oleh kaum yang kuat.

Pandangan hidup yang materialitis atau hanya mementingkan keuntungan dunia, mempengaruhi masyarakat yang nampak pada tingkah lakunya dengan meninggalkan amalan-amalan ibadah serta tidak memperdulikan lagi untuk mempelajari Al-Qur-an sebagai kitab suci dan mengaplikasikannya dalam kehidupan dunia dan untuk keselamatan di akhirat kelak. Manusia lebih mementingkan waktu dan materi keduniaan, sehingga melalaikan kewajiban utamanya sebagai makhluk Allah swt beribadah dan berakhlak mulia.³

Siswa yang berada dalam masa puber serta belum memahami agama Islam dan fenomena tersebut terjadi di sekolahan lanjutan pertama dengan didukungnya mata pelajaran tentang keagamaannya sangat kurang maksimal. Siswa akan mudah terjerumus pada perbuatan dosa dan perbuatan maksiat lainnya. Keadaan semacam ini juga dapat menjadi penyebab utama kemerosotan moral, pergaulan bebas, penggunaan obat-obat terlarang, pemerkosaan, pembunuhan, dan berbagai bentuk kejahatan yang kebanyakan dilakukan oleh generasi yang kurang

³ Soepardjo, dan Ngadiyanto, *Mutiara Akhlak Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama*, (Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007), hal. 35-40

pemahamannya tentang akhlak, kurangnya pendidikan akhlak serta pembinaan akhlak pada siswa.

Apabila siswa telah memahami hikmah dan pentingnya mempelajari akhlak dengan baik berarti mereka telah dibimbing untuk senantiasa mendekatkan dirinya kepada Allah Swt, yang akan membawa kepada ketenangan jiwa dan akan timbul perasaan takut bila hendak melakukan perbuatan dosa karena ia telah yakin bahwa dirinya senantiasa berada dibawah pengawasan Allah Swt.

Lembaga pendidikan lanjutan pertama sangat dibutuhkan peranannya dalam membantu orang tua serta melanjutkan pemberian pemahaman akhlak serta pembinaan akhlak pada siswa didik (remaja awal) yang sudah mereka dapatkan dari sekolah dasar. Karena periode ini merupakan masa pertumbuhan dan perubahan yang pesat, meskipun masa puber merupakan periode singkat yang bertumpang tindih dengan masa akhir ksiswa-ksiswa dan permulaan masa remaja Namun, ciri utama masa ini adalah bergejolaknya dorongan seksual. Oleh karena itu, interaksi mereka dengan kekuatan barunya ini tergolong salah satu problem yang paling berat.⁴

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 13 Langsa tentang akhlak siswa dapat penulis ketahui bahwa siswa/siswi di SMP Negeri 13 Langsa masih kurang baik akhlaknya, itu dapat penulis ketahui setelah penulis mengamati keadaan siswa di SMP tersebut, dimana para siswa pada saat pelajaran telah dimulai siswa masih banyak berada di luar ruangan, dan juga siswa masih sering telat saat masuk sekolah.

⁴ Netty Hartati, Dkk. *Islam Dan Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 39-40

Melihat fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti dan membahas dalam penulisan skripsi dengan judul : ***“Peningkatan Akhlak Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Negeri 13 Langsa”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang ingin diangkat dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah upaya Guru dalam meningkatkan akhlak siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di SMP Negeri 13 Langsa ?
2. Apasaja hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 13 Langsa ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya Guru dalam meningkatkan akhlak siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di SMP Negeri 13 Langsa
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 13 Langsa

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan disiplin keilmuan yang penulis miliki dan menambah wawasan penulis khususnya, serta pihak lain yang berminat dalam masalah ini.
2. Untuk memberikan masukan bagi sekolah yang diteliti sebagai bahan evaluasi.

D. Penjelasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan kesalahpahaman serta pengertian dalam memahami istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis memberi beberapa pengertian istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Peningkatan Akhlak Siswa

Dimaksudkan dengan peningkatan akhlak siswa dalam pembahasan ini adalah, hal-hal yang terjadi dan harus tingkatkan oleh guru dan orang tua pada saat proses pembinaan akhlak anak di SMP Negeri 13 Langsa.⁵

2. Pembinaan

Kata Pembinaan berasal dari kata dasar "bina" yang diberi awalan "pe" dan akhiran "an", yang berarti: "Cara (perbuatan) mengajar atau mengajarkan; perihal mengajar; segala sesuatu mengenai mengajar".⁶

Dalam pembahasan ini, yang dimaksudkan dengan kata pembinaan adalah, memberikan ilmu kepada orang lain, seperti memberikan ilmu Agama Islam kepada siswa di SMP Negeri 13 Langsa.

3. Pendidikan Akhlak

"Pendidikan akhlak (Islam) adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar dalam mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kernampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan."⁷

⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), Cet. 1, hal. 1

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 789..

⁷ M. Arifin, *Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam lima (5) bab, setiap bab dirinci ke dalam sub bab sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan, pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, pembahasan dan perumusan masalah, tujuan penulisan dan kegunaan penelitian, dan sistematik pembahasan.
- Bab II : Landasan Teori, pada bab ini akan diuraikan mengenai pengertian pendidikan agama Islam, dasar dan tujuan pendidikan agama Islam, pengertian akhlak, pembentukan akhlak, pembinaan akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak.
- Bab III : Metodologi penelitian, pada bab ini akan diuraikan mengenai pendekatan penelitian, populasi dan sample penelitian, waktu dan tempat penelitian, pengumpulan data yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- Bab IV : Hasil penelitian Pelaksanaan pembelajaran akhlak di SMP Negeri 13 Langsa pada bab ini diuraikan mengenai pembelajaran akhlak, kurikulum, materi, keteladanan, kendala-kendala, gambaran umum SMP Negeri 13 Langsa dan deskripsi data, analisis dan interpretasi data.
- Bab V : Penutup, pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran.